

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif berupa penelitian dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam metode penelitian ini bisa menggunakan informasi dari berbagai sumber. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkatan perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.²⁶

Alasan penelitian kualitatif melalui metode studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dari suatu peristiwa yang terjadi di akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid dan mengetahui upaya dakwah di media sosial Instagram. Selain itu, agar peneliti mampu memahami quote sebagai pesan dakwah moderat berdasarkan sudut pandang peneliti.

²⁶ Hardani Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2020. Hal 62

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan pengumpulan data terdiri atas: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam tahapan penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama ini adalah :

- a. Peneliti menetapkan lokasi penelitian
 - b. Melakukan perizinan di tempat penelitian dilaksanakan untuk mempermudah penggalan data
 - c. Selain itu, peneliti juga harus menyusun panduan atau instrumen tentang pokok-pokok permasalahan yang akan digali sebagai pedoman untuk pengumpulan data melalui wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi.
- ### 2. Tahap pelaksanaan penelitian.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan, pengolahan data, analisis data, dan penyimpulan data.

3. Tahap pelaporan

Kegiatan dalam tahap pelaporan ini adalah menyusun data yang telah diperoleh dan dianalisis menjadi laporan hasil penelitian yang terdapat pada BAB IV dan BAB V.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.²⁷

Menurut Nasution (2008) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyelesaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.

²⁷ Ibid. Hal 116

5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mengetes hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penguatan, perubahan, perbaikan atau pelakan

D. Sumber Data

Menurut Lofland bahwasanya data utama di dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain .berkaitan dengan hal tersebut maka guna melengkapi data penelitian diperlukan dua sumber data, antara lain.²⁸ :

a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan pengembalian data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, catatan lapangan serta penggunaan dokumen. Sumber data ini diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data . Adapun di dalam penelitian ini, sumber data primer antara lain pengurus dan admin Instagram.

²⁸ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013). Hal 137

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan guna mendukung data primer, yaitu dapat melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang tentu berhubungan dengan obyek penelitian. Jika di dalam sumber data primer terdapat data yang didapatkan secara langsung, berbeda dengan data sekunder. Dalam mendapatkan data di dalam data sekunder tidak bisa mendapatkan data tersebut secara langsung. Maka data bisa didapat melalui orang lain atau dokumen. Data Sekunder inilah yang mengumpulkan data dan nantinya hasil tersebut akan dianalisis guna mendapatkan hasil yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Mendapatkan Informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik yang telah umum digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam melihat fenomena kajian objektif . Observasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti sebagai pengamat yang tidak secara langsung terlibat sebagai pemeran serta dalam pengamatan pada akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid akan tetapi peneliti masih menggunakan fungsi pengamat dalam

memperoleh data. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kutipan yang berisi tentang pesan dakwah moderat dua akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada terwawancara secara tatap muka untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara secara terbuka dengan informan agar data yang diperoleh lebih maksimal dan subjek mengetahui tujuan dari wawancara yang peneliti lakukan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai pengurus wilayah Al Amiri Pondok Pesantren Nurul Jadid

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat untuk mendapatkan data dengan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok masalah antara lain: sumber dokumen arsip arsip dan catatan yang mengandung petunjuk serta berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Cara peneliti melakukan dokumentasi adalah dengan catatan, tulisan recording dan foto. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian.²⁹

²⁹ Ibid. 224

F. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman. Terdapat empat hal penting yang perlu diperhatikan dalam analisis interaktif :

a. Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi wawancara dan dokumentasi

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman menyeleksi hal-hal yang pokok dan penting dari data yang diperoleh di lapangan. Direduksi berarti memberikan gambaran yang lebih jelas dan dipilah antara data penting dan data yang tidak perlu digunakan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian Data

Peneliti menggunakan penyajian data dalam membentuk teks yang bersifat deskriptif yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara sehingga dapat menjawab atas rumusan masalah. Dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data untuk melihat dan membandingkan teori dengan hasil penelitian .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang sudah diperoleh pada umumnya berbentuk gambar, kata-kata atau kalimat dan

menggunakan analisis deskriptif ini peneliti berusaha memaparkan tentang hasil penelitian sesuai dengan data dari hasil yang dikumpulkan³⁰.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Metode ini digunakan oleh peneliti karena peneliti tidak terlibat langsung sebagai subjek penelitian.³¹

³⁰ Ibid. 246

³¹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Yogyakarta 2020
Hal 200